

ABSTRAK

Irna Dewi. 2020. “Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Padang. Data penelitian ini berupa perangkat bahasa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu teks eksposisi karya siswa yang berjumlah 30 teks. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang ditinjau dari segi struktur teks eksposisi berada pada kategori kurang baik. Hal itu diketahui dari ketidakmampuan siswa mengungkapkan ketiga bagian struktur teks eksposisi. Secara umum, siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang hanya mampu mengemukakan tesis dalam teks eksposisi yang ditulisnya. Siswa belum mampu menghadirkan argumen-argumen yang dapat memperkuat pendapatnya. Serupa dengan argumentasi, siswa juga tidak mampu menegaskan kembali pendapatnya pada penegasan ulang. Hal itu dapat dibuktikan dari teks eksposisi siswa terdapat 30 teks yang memiliki tesis, 7 teks yang memiliki argumentasi, dan 14 teks yang memiliki penegasan ulang. *Kedua*, kebahasaan meliputi pola kalimat, jenis kalimat, dan ejaan. Dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 13 Padang telah menggunakan enam pola kalimat yang meliputi (1) S+P, (2) S+P+O, (3) S+P+Pel, (4) S+P+Ket, (5) S+P+O+Pel, dan (6) S+P+O+Ket. Pola kalimat yang dominan digunakan siswa adalah S+P+Pel. Sebaliknya, pola kalimat yang jarang digunakan siswa adalah S+P. Selain enam pola tersebut, ditemukan tujuh pola lain dalam teks eksposisi siswa, yaitu (1) K+S+P+O, (2) K+S+P+Pel, (3) S+P+Pel+Ket, (4) K+P+Pel, (5) K+P+Pel+Ket, (6) S+Ket, dan (7) K+S+P. Jenis kalimat yang ditemukan dalam teks eksposisi siswa ada tiga, yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan kalimat minor. Jenis kalimat yang dominan digunakan siswa adalah kalimat tunggal. Sebaliknya, jenis kalimat yang jarang digunakan siswa adalah kalimat minor. Selanjutnya, kesalahan ejaan yang paling banyak terdapat dalam tulisan teks eksposisi siswa adalah penggunaan tanda baca. Sebaliknya, kesalahan ejaan yang paling sedikit adalah penulisan kata ganti dan partikel.